

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis determinan yang dapat mempengaruhi dari kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur di Indonesia dengan menggunakan metode Altman *EM-Score* dan Grover *G-Score*. Penelitian ini mencoba menganalisis pengaruh *current ratio*, *return on assets*, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, *firm age*, dan *firm size* terhadap kondisi *financial distress*.

Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada period 2017-2021. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* sebagai cara untuk memilah data yang akan digunakan. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan regresi logistik pada aplikasi SPSS 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* merupakan variabel yang paling berpengaruh pada kondisi *financial distress* karena memiliki hasil uji hipotesis yang konsisten pada kedua model dan memiliki hasil negatif signifikan. Hasil yang signifikan lainnya adalah *firm age* yang juga signifikan pada kedua model yang digunakan. *Net profit margin* menunjukkan hubungan negatif signifikan hanya pada metode Altman dan *debt to equity ratio* menunjukkan hubungan signifikan positif hanya pada model Grover. Variabel *return on assets* dan *firm size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada penelitian ini.

Kata kunci : *Financial Distress*, Model Altman, Model Grover, *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Firm Age*, *Firm Size*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan.